

## BAB IV

### ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 4.1.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha pasar induk Rau Kota Serang, untuk menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* kuesioner yang dibagikan 98 eksemplar kepada pelaku usaha pasar induk rau Kota Serang. Dari 98 kuesioner yang dibagikan sebanyak 10 kuesioner yang tidak kembali dan 88 kuesioner yang berhasil diolah oleh peneliti.<sup>1</sup>

Gambaran karakteristik kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Data Kuesioner<sup>2</sup>**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	98	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	10	11%
3	Kuesioner yang dapat diolah	88	89%

---

<sup>1</sup> Profil Pasar Induk Rau Kota Serang tahun 2021

<sup>2</sup> Profil Pasar Induk Rau Kota Serang tahun 2021

Data kuesioner yang dapat digunakan untuk pengolahan data sebanyak 88 kuesioner yaitu 89% yang dapat diolah dari total kuesioner yang disebar.

## 4.2 Uji Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah yang akan diuji secara deskriptif seperti yang akan ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif<sup>3</sup>**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	87	63	100	84.90	8.635
TOTAL_Y	87	47	75	66.02	7.232
Valid N (listwise)	87				

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa pada variabel pengetahuan masyarakat jawaban minimum oleh responden adalah 63 dan maksimum 100 dengan rata-rata total jawaban 84,90 dan standar

---

<sup>3</sup> Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS

deviasi 8,635, dan untuk variabel minat menjadi peserta asuransi syariah jawaban minimum responden adalah 45 dan maksimum 75 dengan rata-rata 66,20 dan standar deviasi 7,232.

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah rata-rata setuju.

#### 4.2.2 Teknik analisis data

##### 4.2.2.1 Hasil Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya pertanyaan dari kuesioner yang diajukan. Tabel berikut adalah hasil uji validitas dari variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat<sup>4</sup>**

Keterangan	Person Correlation	Sig. (2-Tailed)	Kriteria
X1.1	0,616**	0,000	Valid
X1.2	0,646**	0,000	Valid
X1.3	0,687**	0,000	Valid
X1.4	0,602**	0,000	Valid
X1.5	0,629**	0,000	Valid
X1.6	0,418**	0,000	Valid
X1.7	0,530**	0,000	Valid

<sup>4</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

X1.8	0,621**	0,000	Valid
X1.9	0,515**	0,000	Valid
X1.10	0,548**	0,000	Valid
X1.11	0,681**	0,000	Valid
X1.12	0,638**	0,000	Valid
X1.13	0,615**	0,000	Valid
X1.14	0,728**	0,000	Valid
X1.15	0,676**	0,000	Valid
X1.16	0,665**	0,000	Valid
X1.17	0,673**	0,000	Valid
X1.18	0,479**	0,000	Valid
X1.19	0,588**	0,000	Valid
X1.20	0,560**	0,000	Valid

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa semua item pada variabel pengetahuan masyarakat mempunyai kriteria yang valid dengan nilai signifikasi dibawah 0.05. dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pada pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

#### **4.2.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabel dilakukan untuk menguji adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai nilai konsistensi apabila digunakan berturut-turut dalam waktu yang berbeda.<sup>5</sup> Berikut adalah hasil dari uji

---

<sup>5</sup> <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/> diakses pada 15 September 2021

reliabel pada variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah pada tabel

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas<sup>6</sup>**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach alpa</b>	<b>Jumlah item</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Masyarakat	0,908	20	Reliabel
Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah	0,955	15	Reliabel

Tabel menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel mempunyai nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Pada variabel pengetahuan masyarakat sebesar 0,908 dan minat menjadi peserta asuransi syariah sebesar 0,955. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel.

Data menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

---

<sup>6</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya problem multikol, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* serta besaran korelasi antar variabel independen. Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan *IBM SPSS Volumes 20* sebagai berikut :

**Tabel 4.5<sup>7</sup>**

#### Hasil Uji Reliabilitas Koefisien

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.173	4.798		2.120	.037		
TOTAL_X	.658	.056	.785	11.700	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji pada tabel 4.5 menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel independen yang memiliki nilai

<sup>7</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

lebih besar dari 0,100 yaitu 1,000 dan VIF dengan nilai 1,000 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas variabel independen dalam model regresi.

#### **4.2.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

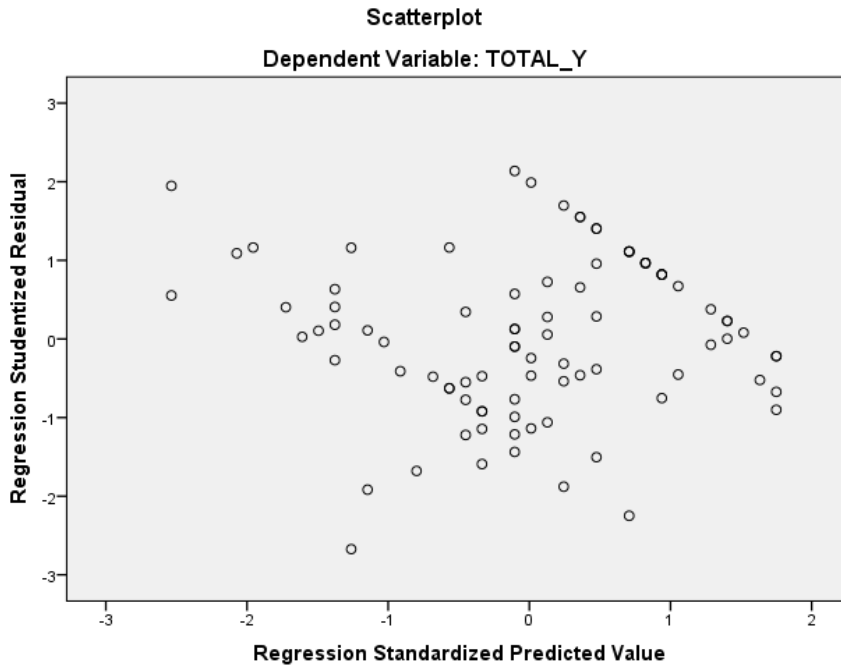
Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ada apabila terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

Hasil uji heteroskedastisitas terdapat dalam gambar berikut :

---

<sup>8</sup> Meiryani, “Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi”, artitel Binus University, Agustus 2021, h.8.

**Gambar 4.1<sup>9</sup>**  
**Grafik *Scatterplot***



Berdasarkan gambar diatas yang menunjukkan grafik *scatterplot* yang menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi

---

<sup>9</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)



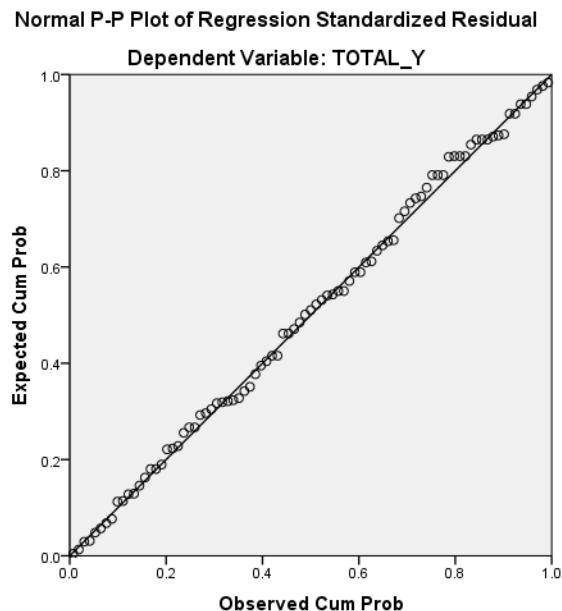
pengetahuan masyarakat berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu minat menjadi peserta asuransi syariah.

#### 4.2.3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

**Gambar 4.2<sup>10</sup>**

#### **Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot**

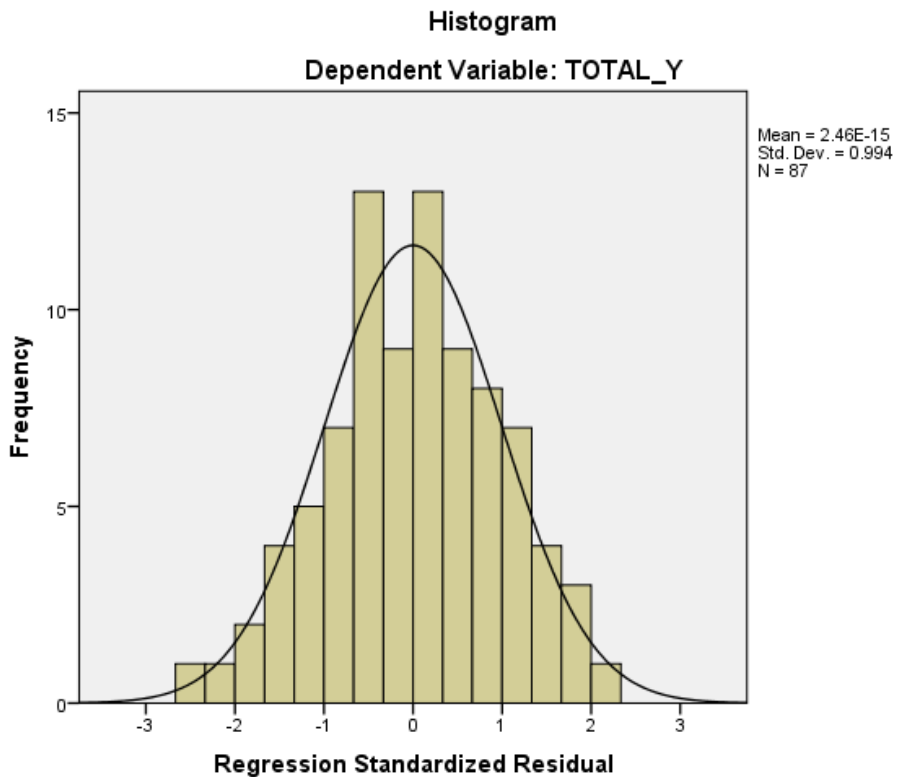


---

<sup>10</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

Hasil uji normalitas berdasarkan output histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram disajikan pada gambar berikut ini :

**Gambar 4.3<sup>11</sup>**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram**



---

<sup>11</sup> Data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

Berdasarkan gambar 42 dan 4.3 diatas penyebaran data berada disekitar garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.4 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat . Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6<sup>12</sup>**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.173	4.798		2.120	.037		
TOTAL_X	.658	.056	.785	11.700	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Dari tabel 4.6 maka persamaan regresi yang terbentuk dari

uji ini adalah :

$$Y = 10,173 + 0,658 X$$

---

<sup>12</sup> data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 10,173 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat menjadi peserta asuransi syariah adalah sebesar 10,173
2. Koefisien regresi x sebesar 0,658 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan masyarakat. Maka nilai minat menjadi peserta asuransi syariah bertambah sebesar 0,658. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
3. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat (X) berpengaruh terhadap variabel minat menjadi peserta asuransi syariah.

#### 4.2.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi antar variabel x dan variabel y dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7<sup>13</sup>**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Variabel X Dan <sup>13</sup>Y**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.612	4.502	2.113

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Tabel 4.7 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,612. Hal ini menandakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat hanya dapat menjelaskan 61,2% variasi variabel minat menjadi peserta asuransi syariah. Sedangkan sisanya, yaitu 38,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

#### 4.2.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel

---

<sup>13</sup> data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

**Tabel 4.8<sup>14</sup>**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	10.173	4.798		
TOTAL_X	.658	.056	.785	11.700	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan data yang ada pada tabel dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan masyarakat mempunyai nilai probabilitas masing-masing sebesar 0.000 dimana dikatakan jika nilai signifikaan mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen menunjukkan hasil yang signifikan.

$H_1$  : Pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

### 1.2.7 Rumusan Hasil Penulis

#### a. Deskripsi Hasil

Pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta

---

<sup>14</sup> data primer yang diolah dengan IBM SPSS V.20 (2021)

asuransi syariah. Semakin meningkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin meningkat minat menjadi peserta asuransi syariah. Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai pengetahuan masyarakat mempunyai nilai probabilitas masing-masing sebesar 0.000 dimana dikatakan jika nilai signifikansi mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen menunjukkan hasil yang signifikan.

H<sub>1</sub> : Pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah.

#### b. Referensi Pembeding

Jurnal *Musahwi, S Afrizal, dan S Juanda, "Jaringan Sosial dan Pemberdayaan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Rau Kota Serang", Jurnal Hermeneutika Vol. 4, No. 2, November 2018.* Sektor perekonomian yang sangat penting bagi kalangan kelas menengah ke bawah adalah pasar tradisional, di mana sebagian banyak dari mereka yang membuka usaha

adalah kalangan perempuan. Ada ketimpangan yang dialami oleh pedagang perempuan terutama bagi mereka yang tidak memiliki cukup modal material/kapital dan modal sosial jaringan untuk mengakses pelayanan pasar. Selain itu, tidak ada jaminan hukum/peraturan dan regulasi yang mengikat di antara mereka, sehingga lapak mereka sewaktu- waktu bisa terancam dan digantikan oleh orang lain. Pengelola pasar tidak melibatkan para pedagang dalam pengambilan kebijakan, sehingga wajar jika tidak ada partisipasi kecuali mereka hanya datang untuk jualan.

Skripsi *Imam Sampurna "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pengembangan, Pemberdayaan, Penataan Pasar Tradisional Di Kota Serang"* untuk Pemberdayaan, pemerintah seakan lepas tangan dalam pengelolaan pasar lokal dengan memberikan hak sepenuhnya kepada PT Pesona Banten Persada dan developer yang bernuansa korporasi. Sehingga pedagang pasar yang mempunyai modal kecil dan mikro tidak bisa



mengakses lapak/kios yang sangat mahal. Untuk pembinaan, pengendalian serta pengawasan juga masih lemah akibat kurangnya personil dari tim gabungan dan juga pedagang yang berjualan hampir 24jam sehari. Dari sisi penataan terlihat bahwa awalnya sudah salah karena banyak pedagang yang tidak menempati kiosnya sesuai dengan zonasi yang ditentukan.

c. Pendapat Para Ahli

Menurut Safir Senduk, asuransi jiwa adalah janji perusahaan asuransi kepada nasabahnya bahwa apabila nasabah mengalami resiko kematian dalam hidupnya, perusahaan asuransi perusahaan akan memberikan santunan dengan jumlah tertentu kepada ahli waris dari nasabah tertentu. Dengan mengambil asuransi jiwa, pihak yang ditinggalkan mengalami kesulitan dalam membayar biaya hidup.<sup>15</sup> Menurut paham ekonomi asuransi merupakan lembaga keuangan yang melaluinya dapat dihimpun dana

---

<sup>15</sup> Rosdiana, Pengaruh Pengetahuan Produk Kebakaran Asuransi Syariah Terhadap Minat Berasuransi, skripsi, h. 31

besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat berpartisipasi dalam bisnis asuransi.

Menurut M. Nur Rianto, asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami resiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung.